



Analisis Kesalahan Penulisan Kalimat Sederhana Bahasa Arab Siswa Kelas X di MAN 1 Kota Makassar

Syahruni^{1*}, Fatkhul Ulum², Mardhiana Jamal³

¹⁻³Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Negeri Makassar, Indonesia

Email: syahruni@unm.ac.id¹, fatkhululum@unm.ac.id², mardhianajamal@unm.ac.id³

*Penulis Korespondensi: syahruni@unm.ac.id

Abstract. *This study aimed to obtain data and information regarding the types of errors and to identify the causal factors of errors in writing simple Arabic sentences among tenth grade students at MAN 1 Makassar City. This research employed a quantitative descriptive method with a sample of 25 students. Data were collected through a writing test instrument and a questionnaire. The findings revealed that the students' writing ability was categorized as low, with an average score of 29.2. A total of 463 errors were identified, comprising: harakat (vowel diacritic) errors (292 errors or 63.07%), errors in connecting the muftada' (72 errors or 15.55%), errors in completing the khabar (44 errors or 9.50%), and errors in constructing nominal sentences—jumlah ismiyyah (55 errors or 11.88%). The test results were inconsistent with the questionnaire results, as the questionnaire indicated that students tended to have positive perceptions toward learning Arabic writing. The errors were attributed to two factors: internal factors including low mastery of nahwu-sharaf grammatical rules and limited vocabulary; and external factors including insufficient writing practice, less varied teaching methods, and an unsupportive learning environment.*

Keywords: Arabic Language; Error Analysis; Jumlah Ismiyyah; Simple Sentences; Writing Skills.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data dan informasi mengenai jenis-jenis kesalahan serta mengungkapkan faktor-faktor penyebab terjadinya kesalahan penulisan kalimat sederhana bahasa Arab pada siswa kelas X di MAN 1 Kota Makassar. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan sampel 25 siswa. Pengumpulan data dilakukan melalui instrumen tes penulisan kalimat sederhana dan angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan penulisan siswa tergolong rendah dengan nilai rata-rata 29,2. Total kesalahan yang teridentifikasi sebanyak 463 kesalahan, yang meliputi: kesalahan harakat (292 kesalahan atau 63,07%), kesalahan menyambungkan muftada' (72 kesalahan atau 15,55%), kesalahan melengkapi khabar (44 kesalahan atau 9,50%), dan kesalahan penyambungan jumlah ismiyyah (55 kesalahan atau 11,88%). Terdapat inkonsistensi antara hasil tes dan hasil angket, di mana angket menunjukkan persepsi positif siswa terhadap pembelajaran bahasa Arab. Kesalahan tersebut disebabkan oleh dua faktor: faktor internal meliputi rendahnya penguasaan kaidah nahwu-sharaf dan keterbatasan kosakata; faktor eksternal meliputi kurangnya latihan menulis, metode pembelajaran yang kurang variatif, dan lingkungan belajar yang tidak mendukung.

Kata Kunci: Analisis Kesalahan; Bahasa Arab; Jumlah Ismiyyah; Kalimat Sederhana; Keterampilan Menulis.

1. PENDAHULUAN

Bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran penting yang diajarkan pada berbagai jenjang pendidikan di Indonesia, mulai dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi. Pembelajaran bahasa Arab bertujuan mengembangkan kemampuan siswa dalam memahami dan menggunakan bahasa tersebut secara lisan maupun tulisan. Salah satu keterampilan yang wajib dikuasai adalah keterampilan menulis (maharah al-kitabah), yang dinilai sebagai keterampilan paling kompleks karena menuntut penguasaan kosakata, tata bahasa, ejaan, serta penggunaan harakat yang tepat (Supardi, 2020).

Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab di madrasah, kesalahan pada penulisan huruf, harakat, maupun struktur kalimat dapat memengaruhi makna dan keterbacaan tulisan. Berdasarkan hasil observasi awal di MAN 1 Kota Makassar, ditemukan bahwa siswa kelas X

masih banyak melakukan kesalahan dalam penulisan kalimat sederhana bahasa Arab, khususnya pada penggunaan harakat dan penyusunan jumlah ismiyyah.

Fenomena ini sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya. Insaniyah dan Kumala (2022) menemukan bahwa kesalahan penulisan bahasa Arab terjadi pada penulisan hamzah, penyambungan huruf, dan kesalahan fonetik yang dipengaruhi oleh lemahnya penguasaan nahwu dan sharaf. Wahyu (2024) juga melaporkan bahwa siswa sering melakukan kesalahan penulisan huruf hijaiyah, tanwin, serta penggunaan alif lam syamsiyyah dan qamariyyah. Sementara itu, Putri et al. (2024) menegaskan bahwa kesalahan kitabiyah pada siswa di sekolah umum memerlukan perhatian khusus karena berdampak pada kualitas komunikasi tertulis.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk mengidentifikasi bentuk-bentuk kesalahan penulisan kalimat sederhana bahasa Arab serta faktor-faktor penyebabnya. Rumusan masalah penelitian ini adalah: (1) Bagaimana bentuk kesalahan penulisan kalimat sederhana bahasa Arab siswa kelas X MAN 1 Kota Makassar? dan (2) Apa faktor-faktor penyebab kesalahan tersebut? Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan bentuk kesalahan dan faktor penyebabnya, sehingga dapat memberikan masukan bagi guru dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Analisis Kesalahan Berbahasa

Analisis kesalahan berbahasa (error analysis) merupakan prosedur kerja yang digunakan oleh peneliti atau guru bahasa dengan cara mengumpulkan sampel bahasa dari pelajar, mengidentifikasi kesalahan yang terdapat dalam sampel tersebut, mendeskripsikan kesalahan itu, mengklasifikasikannya, dan mengevaluasi taraf keseriusannya (Corder, 1967 dalam Putri et al., 2024). Analisis kesalahan berbeda dari analisis kontrastif karena berfokus pada kesalahan nyata yang dilakukan pelajar, bukan prediksi kesalahan berdasarkan perbandingan dua bahasa.

Dalam pembelajaran bahasa Arab, kesalahan diklasifikasikan menjadi dua jenis utama: kesalahan kompetensi (errors) yang bersifat sistematis dan mencerminkan kurangnya pengetahuan, serta kesalahan performansi (mistakes) yang bersifat tidak sistematis dan disebabkan oleh faktor situasional (Abdullah & Hasan, 2021). Penelitian ini berfokus pada kesalahan kompetensi yang bersifat linguistik.

Kalimat Sederhana Bahasa Arab (Jumlah Ismiyyah)

Jumlah ismiyyah adalah kalimat nominal dalam bahasa Arab yang terdiri atas muftada' (subjek) dan khabar (predikat). Muftada' wajib berstatus marfu' (nominatif) dengan tanda dhammah atau yang setara, demikian pula khabar harus marfu' dan bersesuaian dengan muftada' dalam jenis (mudzakkar/muannats) dan jumlah (muftad/mutsanna/jama') (Rizal, 2021). Pemahaman yang kuat terhadap kaidah jumlah ismiyyah merupakan fondasi keterampilan menulis bahasa Arab tingkat dasar dan menengah (Ismiyah, 2025).

Harakat sebagai sistem tanda baca Arab memiliki fungsi gramatikal yang sangat penting karena menentukan kedudukan kata (i'rab) dalam kalimat. Kesalahan harakat tidak hanya berdampak pada keterbacaan, tetapi juga dapat mengubah makna secara fundamental (Zahra et al., 2023).

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif, yaitu pendekatan yang bertujuan menggambarkan kondisi secara sistematis, faktual, dan akurat terkait karakteristik suatu populasi atau fenomena tertentu (Sugiyono, 2019). Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2024/2025 di MAN 1 Kota Makassar.

Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas X MAN 1 Kota Makassar. Sampel berjumlah 25 siswa yang dipilih melalui teknik purposive sampling. Sumber data penelitian terdiri atas dua instrumen: (1) tes penulisan kalimat sederhana bahasa Arab yang mengukur kemampuan siswa dalam menyusun jumlah ismiyyah, dan (2) angket untuk menggali faktor-faktor yang memengaruhi kesalahan penulisan.

Analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan: (1) persiapan data melalui editing, coding, dan tabulating; (2) skoring data untuk mengubah data kualitatif menjadi kuantitatif; (3) analisis statistik deskriptif melalui perhitungan persentase dan distribusi frekuensi; (4) penentuan kategori data berdasarkan rentang nilai; dan (5) interpretasi serta penarikan kesimpulan. Untuk memastikan keabsahan data, digunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

Penilaian kemampuan siswa dikategorikan menggunakan skala berikut: skor 80–100 = sangat baik, 66–79 = baik, 56–65 = cukup, 40–55 = kurang, dan < 40 = sangat kurang (Arikunto, 2013). Kesalahan diklasifikasikan berdasarkan empat aspek: harakat, melengkapi muftada', melengkapi khabar, dan ketepatan penyambungan jumlah ismiyyah.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bentuk-Bentuk Kesalahan Penulisan Kalimat Sederhana Bahasa Arab

Berdasarkan analisis terhadap hasil tes penulisan kalimat sederhana bahasa Arab, ditemukan berbagai bentuk kesalahan yang dilakukan siswa. Tabel 1 berikut menyajikan contoh representatif dari masing-masing tipe kesalahan yang teridentifikasi.

Tabel 1. Contoh Bentuk Kesalahan Penulisan Kalimat Sederhana Bahasa Arab.

No	Kalimat Siswa	Jenis Kesalahan	Tipe Kesalahan	Perbaikan
1	المَدْرَسَةُ فِي الْعِي	Kata المَدْرَسَةُ tidak benar; bentuk kata tidak tepat sehingga kalimat tidak bermakna jelas.	Kesalahan kosakata (lexical error).	المَدْرَسَةُ فِي الْحَيِّ
2	الفَصْلُ نَذِيفَةٌ	Kata نَذِيفَةٌ salah dalam penulisan huruf (seharusnya نَظِيفَةٌ).	Kesalahan ortografi.	الفَصْلُ نَظِيفٌ
3	عَائِشَةُ أَكَلَتْ طَعَامًا	Kata أَكَلَتْ digunakan untuk laki-laki (mudzakkar), sedangkan subjek عَائِشَةُ perempuan (muannats).	Kesalahan sintaksis.	عَائِشَةُ أَكَلَتْ طَعَامًا
4	الطَّالِبُ الْمَاهِرُ	Kata الْمَاهِرُ belum sesuai dengan kaidah penulisan kalimat sederhana bahasa Arab.	Kesalahan morfosintaksis.	الطَّالِبُ مَاهِرٌ
5	جَبَلٌ عَالٍ جَمِيلٌ	Harakat akhir pada جَمِيلٌ salah; khabar harus marfu'.	Kesalahan harakat.	الْجَبَلُ الْعَالِي جَمِيلٌ

Sumber: Data primer penelitian (2024)

Berdasarkan Tabel 1, teridentifikasi lima tipe kesalahan utama: (1) kesalahan kosakata (lexical error), di mana siswa menggunakan kata yang tidak dikenal dalam kamus bahasa Arab standar; (2) kesalahan ortografi, berupa penulisan huruf yang tidak sesuai; (3) kesalahan sintaksis, yakni susunan kalimat yang tidak mengikuti kaidah tata bahasa Arab; (4) kesalahan morfosintaksis berkaitan dengan i'rab atau kedudukan kata; dan (5) kesalahan harakat yang memengaruhi status gramatikal kata dalam kalimat.

Hasil Analisis Kuantitatif Kesalahan Siswa

Tabel 2 menyajikan data distribusi kesalahan yang dilakukan oleh 25 siswa berdasarkan empat aspek yang diujikan.

Tabel 2. Distribusi Kesalahan Per Siswa Kelas X MAN 1 Kota Makassar.

No	Siswa	Harakat	Mubtada'	Khabar
1	S1	15	2	2
2	S2	16	3	1
3	S3	8	4	2
4	S4	9	4	2
5	S5	14	3	2

No	Siswa	Harakat	Mubtada'	Khabar
6	S6	8	2	2
7	S7	14	3	1
8	S8	10	2	1
9	S9	16	2	1
10	S10	5	4	2
11	S11	12	3	3
12	S12	12	3	1
13	S13	8	2	1
14	S14	18	2	3
15	S15	10	3	1
16	S16	2	3	1
17	S17	8	4	2
18	S18	17	3	3
19	S19	19	3	2
20	S20	12	2	2
21	S21	10	4	2
22	S22	9	4	3
23	S23	12	2	3
24	S24	18	4	1
25	S25	10	-	1
Total		292	72	44 + 55

Sumber: Hasil analisis tes penulisan kalimat sederhana bahasa Arab (2024)

Tabel 3. Rekapitulasi Persentase Jenis Kesalahan.

No	Jenis Kesalahan	Jumlah	Persentase
1	Kesalahan Harakat	292	63,07%
2	Melengkapi Mubtada'	72	15,55%
3	Melengkapi Khabar	44	9,50%
4	Ketepatan Jumlah Ismiyyah	55	11,88%
Total		463	100%

Sumber: Hasil analisis tes penulisan kalimat sederhana bahasa Arab (2024)

Berdasarkan Tabel 2 dan Tabel 3, kesalahan paling dominan adalah kesalahan harakat dengan 292 kesalahan (63,07%) dari total 463 kesalahan. Urutan berikutnya adalah kesalahan menyambungkan mubtada' (72 kesalahan, 15,55%), kesalahan ketepatan jumlah ismiyyah (55 kesalahan, 11,88%), dan kesalahan melengkapi khabar (44 kesalahan, 9,50%). Nilai rata-rata kemampuan menulis siswa sebesar 29,2 menunjukkan bahwa kemampuan siswa berada pada kategori sangat kurang.

Pembahasan

Tingginya persentase kesalahan harakat mengindikasikan bahwa siswa belum memahami fungsi harakat sebagai penanda kedudukan kata (i'rab) dalam kalimat. Temuan ini konsisten dengan hasil penelitian Wahyu (2024) yang menyatakan bahwa kesalahan harakat merupakan kesalahan paling sering ditemukan dalam pembelajaran menulis bahasa Arab. Kelemahan dalam aspek ini berkaitan erat dengan kurangnya pemahaman terhadap kaidah nahwu dasar, khususnya tanda-tanda i'rab muftada' dan khabar.

Kesalahan pada aspek muftada' dan khabar menunjukkan bahwa siswa belum menguasai struktur dasar jumlah ismiyyah sebagai fondasi keterampilan menulis bahasa Arab. Sebagaimana diungkapkan Ismiyah (2025), penguasaan pola kalimat ismiyyah merupakan kompetensi gramatikal yang seharusnya sudah dikuasai siswa pada tingkat Madrasah Aliyah. Ketidakmampuan menyusun kalimat yang bermakna juga mengindikasikan keterbatasan penguasaan kosakata dan pemahaman tentang hubungan antar unsur kalimat.

Inkonsistensi antara hasil tes dan hasil angket di mana persepsi positif siswa terhadap pembelajaran bahasa Arab tidak sejalan dengan kemampuan aktual mereka mengindikasikan bahwa motivasi dan sikap positif saja tidak cukup tanpa didukung latihan yang terstruktur dan intensif. Temuan ini memperkuat argumen Zahra et al. (2023) bahwa metode tiktir wa tadrib (pengulangan dan latihan) sangat diperlukan dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Arab.

Faktor penyebab kesalahan mencakup dua dimensi. Pertama, faktor internal: rendahnya penguasaan kaidah nahwu-sharaf, keterbatasan kosakata, kurangnya ketelitian, dan rendahnya motivasi intrinsik untuk berlatih menulis. Kedua, faktor eksternal: minimnya latihan menulis dalam kegiatan pembelajaran, perbedaan latar belakang pendidikan siswa (tidak semua berlatar MTs/pondok pesantren), metode pembelajaran yang kurang variatif, serta lingkungan belajar yang tidak kondusif. Salsabila (2024) menekankan bahwa efektivitas metode imla' dapat meningkatkan maharah kitabah secara signifikan apabila diterapkan secara konsisten dan terprogram.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa: (1) Siswa kelas X MAN 1 Kota Makassar masih banyak melakukan kesalahan dalam penulisan kalimat sederhana bahasa Arab dengan rata-rata nilai 29,2 (kategori sangat kurang). (2) Kesalahan paling dominan adalah kesalahan harakat (292 kesalahan, 63,07%), diikuti kesalahan muftada'

(72 kesalahan, 15,55%), kesalahan jumlah ismiyyah (55 kesalahan, 11,88%), dan kesalahan khabar (44 kesalahan, 9,50%). (3) Faktor penyebab kesalahan bersumber dari faktor internal (lemahnya penguasaan kaidah, keterbatasan kosakata, dan kurangnya ketelitian) dan faktor eksternal (minimnya latihan menulis, perbedaan latar belakang pendidikan, dan metode pembelajaran yang belum optimal).

Saran

Berdasarkan simpulan di atas, direkomendasikan: (1) Bagi guru, agar memperbanyak porsi latihan menulis berbasis kaidah (drill-based writing), khususnya pada aspek harakat dan penyusunan jumlah ismiyyah, serta menerapkan metode imla' dan tiktir secara terprogram. (2) Bagi siswa, agar aktif berlatih menulis kalimat bahasa Arab setiap hari dan memperkaya penguasaan kosakata melalui berbagai media. (3) Bagi pihak madrasah, agar menyediakan lingkungan belajar yang mendukung penggunaan bahasa Arab aktif di luar jam pelajaran. (4) Bagi peneliti selanjutnya, agar melakukan penelitian serupa dengan cakupan sampel yang lebih luas dan mengeksplorasi solusi pembelajaran berbasis teknologi untuk meningkatkan keterampilan menulis bahasa Arab.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, S., & Hasan, M. (2021). Arabic writing skills and learning difficulties among secondary students. *Journal of Arabic Learning and Teaching*, 10(2), 120–130.
- Abrar, M. (2022). Studi fonologi bahasa Arab segmental dan pemenggalan kata. *Jurnal Ilmu Bahasa Arab*, 8(1), 45–58.
- Fadhil, A. (2024). *Peningkatan kemampuan menulis imla' melalui model pair dictation pada peserta didik kelas VIII MTs Miftahul Jannah Rappolemba Kab. Gowa* (Skripsi). Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Insaniyah, A. L., & Nur Kumala, U. Y. (2022). Analisis kesalahan menulis bahasa Arab dalam pembelajaran imla'. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 14(1), 55–67. <https://doi.org/10.30739/arabiyat.v2i1.1409>
- Ismiyah. (2025). Kajian sintaksis-pragmatik terhadap pola kalimat ismiyyah dalam Al-Qur'an. *Jurnal Linguistik Arab*, 10(1), 1–15.
- Juhri, M. (2024). Analisis kesalahan nahwu dalam pembelajaran bahasa Arab. *Hamalatul Qur'an: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Qur'an*, 5(2), 241–248. <https://doi.org/10.37985/hq.v5i2.191>
- Putri, N. S., Abdurrahman, M., & Nurmala, M. (2024). Studi kasus tentang kesalahan kitabiyah 'arabiyah ibtida'iyah siswa di sekolah umum. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 18(2), 88–102.
- Rabbianty, J. (2021). Mengembangkan keterampilan menulis Arab tingkat dasar di Masjid Baitul Makmur Konang Barat Galis Pamekasan. *Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 112–125.

- Rizal, M. A. (2021). Sumber landasan dalam merumuskan kaidah-kaidah *nahwu* dan signifikansinya untuk pembelajaran bahasa Arab. *Jurnal Bahasa Arab*, 9(1), 22–35. <https://doi.org/10.36915/la.v1i2.16>
- Salsabila, P. N. (2024). *Efektivitas metode imla' dalam meningkatkan pembelajaran maharah kitabah siswa* (Skripsi). Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (2nd ed.). Alfabeta.
- Sumantri, B. (2022). Metode *follow the line* dalam pembelajaran menulis huruf Arab pada anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 78–89.
- Supardi. (2020). *Qawa'id imla': Kaidah praktis menulis Arab*. Deepublish.
- Syamsi, Y. (2025). Peningkatan kemampuan menyusun kalimat bahasa Arab melalui pembelajaran berbasis konteks. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 19(1), 33–50.
- Wahyu, A. (2024). Analisis kesalahan menulis bahasa Arab menurut kaidah *imla'* pada siswa Madrasah Aliyah. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 17(1), 45–60.
- Zahra, R., Rinaldi, M., & Ali, A. (2023). Analisis penggunaan metode *tikrar wa tadrib* pada pembelajaran menulis kalimat sederhana bahasa Arab. *Al-Ta'rib: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab*, 11(2), 145–158. <https://doi.org/10.32665/annas.v7i1.2034>